

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penambahan vitamin C pada bahan pengencer tris kuning telur dapat berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap lipid peroksidasi dan kualitas spermatozoa sapi Pesisir yang disimpan pada suhu 5°C . Dosis vitamin C terbaik adalah perlakuan P2 (1 g/100 ml) pengencer tris kuning telur yang dapat mempertahankan persentase motilitas ($60,00 \pm 5,77\%$), viabilitas ($61,83 \pm 3,37\%$), abnormalitas ($11,05 \pm 0,79\%$), dan membran plasma utuh (MPU) ($63,15 \pm 2,23\%$), lipid peroksidasi ($6,82 \pm 0,24 \mu\text{mol/ml}$ MDA) spermatozoa sapi Pesisir setelah disimpan.

5.1 Saran

1. Saran dari penelitian ini adalah bila melakukan pengenceran tris kuning telur dengan penambahan vitamin C, sebaiknya menggunakan dosis sebanyak 1 g/100 ml bahan pengencer, karena dapat meningkatkan kualitas spermatozoa dan menurunkan lipid peroksidasi yang terjadi selama penyimpanan pada sapi Pesisir.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kualitas spermatozoa dan lipid peroksidasi dengan penambahan vitamin C dalam pengencer tris kuning telur pada semen sapi Pesisir setelah dibekukan.